

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH RAHMATULLAH KOTA JAMBI

Zahra Salsabillah¹, Muhaiminah Jalal²
zahrasalsabillah820@gmail.com¹, muhaiminahj@uinjambi.ac.id²
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi masih tergolong rendah. Penerapan media pembelajaran kartu bilangan di jadikan solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dalam penggunaannya mampu membuat pembelajaran lebih bervariasi sehingga merangsang minat belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh dengan hasil persentase 79%, kemudian pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 90% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil observasi minat siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 58,5% dengan kualifikasi cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,25% dengan kualifikasi baik. Kemudian hasil angket siswa pada siklus I diperoleh dengan persentase 59,75% dengan kualifikasi cukup, sedangkan hasil angket siswa pada siklus II diperoleh dengan persentase 80,75% dengan kualifikasi baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, minat siswa dan minat belajar siswa yang dihitung dari hasil angket siswa dalam penerapan media pembelajaran kartu bilangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kartu Bilangan, Minat Belajar.

ABSTRACT

Student learning interest at Rahmatullah Elementary School, Jambi City is still relatively low. The application of number card learning media is used as a solution to increase student learning interest in mathematics subjects in its use is able to make learning more varied so as to stimulate student learning interest. The purpose of this study is to increase the learning interest of fourth grade students of Rahmatullah Elementary School, Jambi City. Based on the results of observations of teacher activities in cycle I, the percentage was 79%, then in cycle II, teacher activity increased to 90% with very good qualifications. While the results of observations of student interest in cycle I obtained results with a percentage of 58.5% with sufficient qualifications, then in cycle II increased to 80.25% with good qualifications. Then the results of student questionnaires in cycle I obtained a percentage of 59.75% with sufficient qualifications, while the results of student questionnaires in cycle II obtained a percentage of 80.75% with good qualifications. Based on these data, it shows an increase in teacher activity, student interest and student learning interest calculated from the results of student questionnaires in the application of number card learning media. Thus, it can be concluded that the implementation of number cards as a learning medium can increase student interest in learning in grade IV of Rahmatullah Elementary School, Jambi City.

Keywords: Learning Media, Number Cards, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan berpikir, bersikap, dan berinteraksi sosial secara lebih kompleks. Dalam

konteks ini, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang dilakukan secara sadar, sengaja, dan terencana. Pendidikan semacam ini biasanya hanya dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal yang memiliki struktur dan kurikulum yang ditetapkan (Lutfi, 2021). Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan pendidik untuk merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Hal ini mendorong terciptanya proses belajar yang lebih inovatif, relevan, dan kontekstual. Kurikulum ini memungkinkan guru untuk lebih adaptif dalam menyampaikan materi, serta mendukung pengembangan kompetensi siswa secara maksimal. Dengan pendekatan yang berfokus pada pembelajaran berbasis kebutuhan individu, kurikulum ini memperkuat kualitas pendidikan pada berbagai jenjang. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka menawarkan peluang bagi terciptanya lingkungan belajar yang dinamis, inspiratif, dan sesuai dengan tantangan dunia pendidikan modern (Rizki Zuliani, 2025). Kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti matematika (Akhmadi, 2023).

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan siswa pengalaman belajar sehingga tercipta suasana belajar yang aman dan menyenangkan melalui model terbimbing. Tujuan pembelajaran matematika sendiri untuk melatih menumbuhkan cara berfikir sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Tujuan ini dapat dikembangkan dengan melakukan suatu aktivitas dalam pembelajaran (Amallia et al., 2018).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dasar, karena berfungsi sebagai dasar bagi pengembangan keterampilan berpikir logis dan analitis. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, terutama pada materi pecahan desimal. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya kurangnya minat belajar dan metode pengajaran yang monoton menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi ini. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan desimal (Yayuk, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan permainan edukatif. Salah satu permainan yang bisa digunakan adalah balapan pecahan desimal. Permainan ini membuat pelajaran matematika menjadi lebih seru dan menyenangkan. Dengan bermain, siswa bisa lebih aktif dan suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup. Selain belajar tentang pecahan desimal, siswa juga bisa berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini membuat mereka lebih semangat dan termotivasi untuk belajar. Permainan edukatif seperti ini membantu siswa lebih mudah memahami materi karena mereka belajar sambil bermain. Dengan metode ini, diharapkan minat siswa terhadap pelajaran matematika bisa meningkat dan mereka merasa lebih percaya diri saat belajar. Jadi, permainan balapan pecahan desimal bisa menjadi pilihan yang baik untuk membuat belajar matematika lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.. (Rambe et al., 2024).

Dalam diri seseorang, minat muncul ketika ia memperhatikan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, dan melibatkan tiga fungsi jiwa, yaitu kognisi,

emosi, dan konasi. Terkadang minat muncul secara alami, namun terkadang juga perlu diupayakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang melibatkan perasaan senang, perhatian, kesungguhan, serta adanya motif dan tujuan dalam mencapai tujuan tertentu (Erlando Doni, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi, peneliti mengamati keseluruhan proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Dari hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari beberapa indikator seperti kurangnya perhatian, minimnya rasa senang, rendahnya ketertarikan, serta keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dalam hal perhatian, banyak siswa yang tidak fokus saat guru menjelaskan materi; beberapa di antaranya justru sibuk berbicara, bermain, atau melakukan hal lain di luar konteks pelajaran. Siswa juga tampak kurang antusias dan menunjukkan kebosanan, karena sebagian besar dari mereka menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketidaktertarikan siswa terlihat dari tugas-tugas yang tidak diselesaikan serta kebiasaan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa pun masih rendah, ditunjukkan dengan sikap pasif, enggan bertanya, dan tidak aktif menjawab pertanyaan dari guru baik secara lisan maupun di papan tulis. Kondisi ini mencerminkan bahwa pembelajaran Matematika di kelas IV belum berjalan dengan efektif, yang kemungkinan besar disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.

Mengenai masalah yang dihadapi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi pada mata Pelajaran Matematika yakni sangat diperlukan media pembelajaran yang dapat membuat siswa berminat dan lebih aktif gunanya membuat suasana kelas jadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dan juga membuat minat siswa jadi meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud itu adalah media pembelajaran kartu bilangan.

Kartu bilangan adalah media pembelajaran yang dirancang untuk membantu proses belajar matematika secara lebih menarik. Media ini dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa melalui pendekatan visual dan aktivitas interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami konsep-konsep dasar matematika (Supriyadi, 2020).

Dalam kegiatan belajar matematika masih banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajarinya. Sama halnya pada materi bilangan pecahan. Dalam upaya untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada materi bilangan pecahan, maka media yang inovatif dan menarik perlu diterapkan, seperti penggunaan media pembelajaran. Salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan kartu bilangan. Kartu permainan ini dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan menerapkan media pembelajaran kartu bilangan, diharapkan minat belajar siswa terhadap Matematika dapat meningkat. Mereka akan lebih aktif, berpartisipasi, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari konsep-konsep matematika. Selain itu, media ini juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, karena melalui bermain mereka dapat mengaitkan konsep-konsep matematika dengan situasi nyata dan kontekstual. Dalam rangka meningkatkan minat belajar Matematika pada siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi, peneliti memilih untuk menerapkan media pembelajaran kartu bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari penerapan media pembelajaran kartu bilangan terhadap minat belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian reflektif yang dilakukan secara berulang oleh guru atau calon guru di dalam kelas. Proses PTK dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk mengidentifikasi masalah serta mencoba berbagai pendekatan baru. Tujuan utama dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan melakukan perubahan atau eksperimen yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi proses pendidikan. PTK dilakukan dalam siklus yang memungkinkan perbaikan terus-menerus berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran (Pinem et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul data tersebut berupa hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan lembar angket siswa. Adapun hasil diperoleh pada data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 79% dengan kualifikasi baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan cukup optimal, namun masih diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 93% dengan kualifikasi sangat baik. Peningkatan ini menandakan bahwa langkah-langkah perbaikan yang dilakukan pada siklus II mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sehingga indikator yang telah ditetapkan berhasil dicapai.

Pada siklus I, hasil observasi minat siswa menunjukkan persentase sebesar 58,5% dengan kualifikasi cukup. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada tahap awal, siswa masih beradaptasi dengan penerapan media pembelajaran kartu bilangan dalam proses pembelajaran matematika. Setelah perbaikan dilakukan pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana banyak siswa mulai terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasilnya, persentase aktivitas siswa naik menjadi 80,25% dengan kualifikasi baik.

Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian angket belajar yang berupa lembar pertanyaan, minat belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 59,75% dengan kualifikasi cukup. Dari data tersebut terlihat minat belajar siswa berupa pemberian angket dalam bentuk pertanyaan pada pembelajaran matematika masih kurang sehingga diadakan perbaikan pada siklus II dan terlihat siswa sudah mulai menguasai pembelajaran, dengan demikian diperoleh hasil persentase minat belajar siswa pada siklus II sebesar 80,75% dengan kualifikasi baik.

Interpretasi Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan pada aktivitas guru, minat siswa, serta hasil angket siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika. Adapun pembahasan dari temuan tersebut adalah sebagai berikut:

Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi

1. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Dimana guru belum maksimal membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan lkpd yang telah diberikan sehingga pada siklus I memperoleh nilai aktivitas guru dengan

persentase 79%. Pada tindakan siklus II peneliti melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I sehingga aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai yang meningkat dari siklus sebelumnya yaitu persentase 90%. Hasil peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan media kartu bilangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru

2. Pelaksanaan Observasi Minat Siswa

Berdasarkan hasil observasi minat siswa pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran kartu bilangan dalam pembelajaran masih dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan harus adanya perbaikan pada siklus II dengan demikian peneliti kembali mengamati aktivitas siswa agar memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya. Dari hasil observasi minat siswa pada siklus I diperoleh dengan persentase 58,5%. Pelaksanaan pada siklus II peneliti melakukan perbaikan yang ada pada siklus I sehingga pada siklus II sudah terlihat keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran ditunjukkan hasil persentase 80,25%. Hasil peningkatan minat siswa dalam penerapan media pembelajaran kartu bilangan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 2. Hasil Observasi Minat Siswa

3. Persentase Angket Siswa

Berdasarkan hasil pengisian lembar pernyataan angket siswa pada siklus I menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan harus adanya perbaikan juga pada siklus II agar memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya. Dari hasil pengisian angket siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 59,75%. Pelaksanaan pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dari siklus I sehingga hasil pada siklus II diperoleh dengan persentase 80,75%. Hasil peningkatan pengisian lembar pernyataan angket siswa dalam penerapan media pembelajaran kartu bilangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 3. Hasil Observasi Angket Siswa

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi pada pembelajaran matematika melalui proses kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu aktivitas guru, Aktivitas siswa dan persentase angket siswa dalam menjawab lembar pertanyaan. Adapun rincian peningkatan penelitian yang dimaksud akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Peningkatan hasil penelitian siklus I dan Siklus II

Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Observasi Aktivitas Guru	79%	90%	11%
Observasi Minat siswa	58,5%	80,25%	21,75%
Persentase angket siswa	59,75%	80,75%	21%

Tabel 1. sudah merangkum peningkatan yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II terjadinya peningkatan sebesar 14%, observasi minat siswa dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II terjadinya peningkatan sebesar 21,75%, sementara persentase hasil angket siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 21%. Hasil perolehan data tersebut berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan telah tercapai selama penelitian dilaksanakan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah pada pembelajaran Matematika menggunakan media pembelajaran kartu bilangan. minat belajar merupakan elemen psikologis yang terlihat melalui berbagai tanda, seperti semangat, keinginan, dan kecenderungan positif untuk terlibat dalam proses perubahan perilaku. Hal ini mencakup upaya mencari pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan kata lain, minat belajar mencerminkan perhatian dan ketertarikan individu, khususnya siswa, terhadap aktivitas belajar. Tanda-tanda minat belajar dapat dilihat dari antusiasme, partisipasi aktif, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Minat ini sangat penting karena dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan seberapa jauh mereka berusaha untuk memahami dan menguasai pengetahuan yang diajarkan (Erlando Doni, 2020). Dengan minat belajar siswa yang tinggi siswa diharapkan mampu memahami, menguasai, mengingat pembelajaran dengan baik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Penerapan media pembelajaran kartu bilangan dilaksanakan dengan melibatkan siswa

dalam penggunaan media dalam kegiatan melihat pemahaman siswa pada pembelajaran, maupun dari lembar pertanyaan yang diberikan secara langsung dan tertulis.

Penerapan media pembelajaran kartu bilangan dalam proses pembelajaran Matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang rendah. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa dari 20 orang peserta didik, hanya 4 orang peserta didik yang menunjukkan minat belajar dalam kategori baik, 3 orang peserta didik dalam kategori cukup minat, dan 13 orang peserta didik berada pada kategori kurang minat. Setelah dilakukan pada tindakan siklus I, mulai terlihat adanya peningkatan minat belajar. Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan terdapat 14 orang peserta didik dalam kategori cukup. Dari data tersebut dapat diketahui 6 orang peserta didik mulai beradaptasi dengan penerapan media pembelajaran kartu bilangan dengan ketuntasan 59,75%. Dari hasil tersebut perlu adanya perbaikan siklus selanjutnya. Pada siklus II peneliti berupaya untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat di siklus I, sehingga pada siklus II terdapat 17 orang peserta didik memperoleh kategori baik memperoleh nilai di atas kriteria ketercapaian pembelajaran (KKTP), 3 orang peserta didik dalam kategori kurang memperoleh nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dari data tersebut dapat dilihat terdapat 17 orang peserta didik yang tuntas dengan presentase ketuntasan 80,75%. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari data kuantitatif, tetapi juga terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik tampak lebih antusias, aktif berdiskusi, berpartisipasi serta menunjukkan ketertarikan dan perhatian yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, dan keterlibatan peserta didik meningkat. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rahmansyah, 2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar matematika. Peningkatan minat belajar matematika dapat terlihat dari proses pembelajaran, dan angket. Pada siklus I dari 35 siswa sebanyak 16 siswa (45,7%) memiliki minat sangat tinggi dan pada siklus II menjadi 27 siswa (77,1%) memiliki minat sangat tinggi, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 31,4%. Diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 58%, pada siklus II memperoleh peningkatan yaitu sebesar 80%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran kartu bilangan pada penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Matematika di kelas IV pada bab 2 Pecahan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan model Kemmis dan Mc Taggart, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penerapan media kartu bilangan dilaksanakan dengan melibatkan siswa dalam penggunaan media dalam kegiatan melihat pemahaman siswa pada pembelajaran, maupun dari lembar pertanyaan yang diberikan secara langsung dan tertulis.

Berdasarkan dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran matematika kelas IV menggunakan media pembelajaran kartu bilangan maka memperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan pada minat belajar peserta didik. Hal demikian dapat dilihat dari hasil observasi guru, observasi siswa dan hasil angket siswa yang dilaksanakan

pada siklus I dan siklus II. Selanjutnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase 79% kualifikasi baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Dari hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 11%. Observasi minat siswa menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yakni memperoleh hasil dengan presentase 58,5% kualifikasi cukup sedangkan observasi minat siswa siklus II memperoleh presentase 80,25% kualifikasi baik dari data tersebut minat siswa menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 21,75%. Yang terakhir angket minat belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 59,75% dengan kualifikasi cukup. Sedangkan angket minat belajar siswa pada siklus II memperoleh presentase 80,75% dengan kualifikasi baik. Dari data tersebut hasil angket siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 21%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., Yakin, A., Ag, S., Pd, M., Mahoya, A. A., Ip, S., Penelitian, L., & Pengabdian, D. A. N. (2017). (Dalam Rangka Pelaksanaan Program KKN)
- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. 11(1), 33–44.
- Akrom, M., & Sukmadi, P. (2023). Penerapan Metode Bermain Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Perkalian. 3(1), 58–63.
- Amallia, N., Unaenah, E., & Tangerang, U. M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. 3(2), 123–133.
- Andrika, P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Kartu Bilangan Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Pada Pembelajaran Pengurangan Bilangan Cacah Matematika Kelas III di SDN Cipetung. 6(2), 159–167.
- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Arni, Y., Alhadi, A. M., Anggraini, S., & Isnaini, G. L. (2024). 1,2,3,4. 4(1), 12–26.
- Desa, S., Baru, P., Pakuan, K., Kabupaten, R., Oleh, W. K., Ekonomi, J., Fakultas, S., Dan, E., & Islam, B. (2020). Skripsi Dampak Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.
- Dr. Nasarudin, S.Pd.I, M. pd., Dr. Zulkifli, M. P., & Hasanuddin, S.Pd., M. P. (n.d.). Inovasi Pendidikan Gagasan dan Konsep.
- Erlando Doni. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi. Jurnal Formatif, 6(1), 35–43.
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (2021). Media Pembelajaran.
- Komariyah, & Sadiman, B. (2019). Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD AL-AMIN SURABAYA Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Matematika di bidang teori bilangan , alja. 1–5.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lismina. (2022). Minat Belajar Peserta Didik. 9–44.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? Indonesian Journal of Action Research, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mariani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2, 9–42.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1(2), 140–153.

- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Paijo. (2023). Penggunaan Media Kartu Bilangan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.
- Pinem, I., Mailani, E., & Florentina, N. (2024). Penelitian Tindakan Kelas (Sepriano & Efitra (eds.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=vGEOEQAAQBAJ&lpg=PA83&ots=sxdJgvTgQ1&dq=pengertian penelitian tindakan kelas&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian penelitian tindakan kelas&f=false](https://books.google.co.id/books?id=vGEOEQAAQBAJ&lpg=PA83&ots=sxdJgvTgQ1&dq=pengertian%20penelitian%20tindakan%20kelas&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian%20penelitian%20tindakan%20kelas&f=false)
- Rahmansyah, A. D. I. (2021). Langsung Berbantuan Media Pembelajaran Kartu Bilangan Di Kelas IV-1.
- Rambe, A. H., Parapat, H. F., Hadinata, R., Islam, U., Sumatera, N., Pura, T., & Medan, U. N. (2024). Pemanfaatan Media Berbasis Game Dalam Dasar Else (Elementary School Education. 8(3), 11–12.
- Rizki Zuliani, M. P. Y. R. D. S. H. F. M. J. (2025). Perbandingan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di Sd. Penerbit Kbm Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=RSZEEQAAQBAJ>
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15–28. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.269>
- Selvianiresa, D. (2017). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i1.451>
- Septy Nurfadhillah, M. P. A. P. G. S. D. U. M. T. T. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>
- Sujia Aprisari, Romadon, & Sisi Pitriyana. (2024). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Berbantuan Liveworksheet Kelas V SDN 19 Pangkalpinang. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 1(3), 12–25. <https://doi.org/10.35438/jbes.v1i3.68>
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 289–302.
- Supriyadi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Emi Eti TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Trenggalek Email: emieti01@gmail.com *PENDAHULUAN* Prasekolah adalah sebagai tempat bagi anak untuk mendapatkan proses sosialisai anak melalui sifat yang sesuai dengan kodrati ana. 141–147.
- Syawaluddin, A. (2022). MEDIA.
- Trygu. (2021). Menggas Konsep Minat Belajar (Guepedia (ed.); Pertama). Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=hA9NEAAAQBAJ&lpg=PA1&hl=id&pg=PA4#v=onepage&q&f=false>
- Wijaya. (2022). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. 0, 1–23.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Claudia Setiana, S., & Sari Somakila, R. (2023). Siklus Kemmis dan McTaggart Contoh dan Pembahasan. January 2024, 1–122.
- wijayama Bayu. (2023). media pembelajaran matematika sekolah dasar era digital
- Windah, E. (2020). Minat Belajar Siswa. 2507(February), 1–9.
- Yayuk, E. (2019). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Vol. 1). UMMPress.